

TPID PANTAU KESIAPAN IDUL ADHA

Pengelolaan Kota Yogya di RPH Giwangan Diapresiasi

YOGYA (KR) - Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) DIY dan Kota Yogya memantau kesiapan Hari Raya Idul Adha yang akan jatuh dua pekan mendatang. Pengelolaan penyembelihan hewan kurban yang dilakukan Kota Yogya di Rumah Pematangan Hewan (RPH) Giwangan pun diapresiasi.

Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda DIY Tri Saktiyana, menuturkan pengelolaan penyembelihan hewan kurban sebenarnya rutin dilakukan tiap tahun. Akan tetapi tahun ini dinilai sedikit istimewa karena pengawasan tidak sebatas PMK melainkan juga LSD atau penyakit yang menyerang kulit hewan.

"Alhamdulillah saat ini PMK sudah mereda dan di Kota Yogya juga tidak ditemukan. Namun muncul penyakit baru yakni LSD atau semacam luka pada kulit. Penyakit itu bukan termasuk zoonosis atau menular ke manusia tapi efeknya harga hewan akan jatuh," tandasnya di sela pemantauan di RPH Giwangan, Rabu (14/6).

Oleh karena itu perlu pengawasan yang lebih in-

tensif kaitannya dengan kesehatan hewan sebelum disembelih. Apalagi penyediaan hewan kurban merupakan bagian dari ekonomi kreatif seiring gaya hidup halal. Hal ini karena harga hewan dilihat dari aspek kebagusan dari sisi fisik yang disesuaikan dengan syarat sah sebagai hewan kurban. Sehingga kerap kali hewan yang 'ganteng' akan dibeli lebih mahal oleh sohibul kurban atas dasar kerelaan. Peternak maupun penjual juga bakal mendapatkan keuntungan jika dibanding penjualan daging yang dihitung per kilogram. "Ini menjadi rejeki bagi peternak maupun pedagang. Gaya hidup halal bagian dari ekonomi kreatif," tandasnya.

Tri Saktiyana pun mengapresiasi pengelolaan yang

dilakukan oleh Kota Yogya. Pasalnya, Kota Yogya mampu menjamin hewan kurban baik dari sisi kebagusan, kesehatan, keamanan, kelengkapan, dan keutuhan. Hewan kurban sejak diperjualbelikan, disembelih hingga dipotong menjadi beberapa bagian juga tak luput dari pemantauan. "Saya yakin Kota Yogya sudah berusaha keras untuk itu. RPH Giwangan juga bertahun-tahun bisa diakses untuk penyembelihan hewan kurban dari masyarakat. Tentu dari tahun ke tahun akan semakin baik," katanya.

Sementara Sekretaris TPID Kota Yogya Kadri Renggono, mengaku pihaknya jelang penyembelihan hewan kurban sudah melakukan pengawasan maupun edukasi. Di antaranya beru-

pa sosialisasi, workshop serta pelatihan penyembelihan hewan yang melibatkan unsur panitia maupun takmir masjid, musala. Selain itu sejumlah pasar tiban hewan kurban juga telah diperiksa, termasuk lalu lintas hewan dari luar daerah.

"Kami akan menyiapkan sebaik mungkin. Saat pelaksanaan penyembelihan yang ada di wilayah juga akan dipantau oleh tim. Justeru kami arahkan agar bisa menyembelih ke RPH Giwangan dengan mendaftar dulu ke Baznas Kota Yogya," jelasnya.

Dengan begitu, dipastikan kesiapan Idul Adha di Kota Yogya tidak perlu diragukan. Justeru, imbuhan Kadri, pihaknya menyoroti agar lalu inflasi di DIY khususnya Kota Yogya, bisa semakin ditekan untuk bulan-bulan ke depan. Hal ini karena berdasarkan rilis BPS, inflasi secara nasional berada di kisaran 4 persen, sedangkan di DIY atau Kota Yogya 4,73 persen atau ber-



KR-Ardhi Wahdan

TPID Kota Yogya dan DIY meninjau kondisi RPH Giwangan jelang Idul Adha.

ada di atas rata-rata nasional. Padahal berdasarkan harga komoditas di DIY tidak pernah masuk dalam indeks harga yang meningkat. "Ini yang perlu kita sikapi bersama. Apalagi di DIY ada kecenderungan setiap libur panjang atau hari keagamaan laju inflasi meningkat. Dan sekarang kita

akan menghadapi Idul Adha," terangnya.

Sementara Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya Suyana, menyebut ketersediaan bahan pangan di Kota Yogya cukup berlimpah. Bahkan mampu untuk mencukupi hingga kebutuhan satu bulan ke depan. Mulai dari beras, minyak

goreng, telur, gula, cabai dan lainnya. Selain itu dari aspek harga, hasil koordinasi dengan Dinas Perdagangan juga stabil dalam seminggu ini. Hanya, ketersediaan hewan kurban dipastikan tidak akan mencukupi, sehingga hampir seluruhnya harus dipasok dari luar daerah. (Dhi)-f

SD Muhammadiyah Sapen Raih Nilai Sempurna



KR-Surya Adi Lesmana

Kepala Sekolah beserta guru serta komite SD Muhammadiyah Sapen bersilaturahmi dengan jajaran Direksi dan Komisaris PT BP KR.

YOGYA (KR) - Laporan pendidikan yang dikeluarkan Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) SD Muhammadiyah Sapen mendapatkan nilai sempurna (100) dalam literasi dan numerasi sekaligus pemetaan mutu pendidikan di DIY yang dilaksanakan dalam ASPD tahun 2023. Hal tersebut disampaikan Agung Rahmanto, Kepala SD Muhammadiyah Sapen saat bersilaturahmi dengan jajaran Direksi dan Komisaris PT BP Kedaulatan Rakyat, Rabu (14/6).

Kunjungan diterima oleh Komisaris Utama Prof Dr Inajati Adrisijanti, Direktur Umum Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc, Direktur Keuangan Imam Satriadi SH dan General Manager Yoeke Indra Agung Laksana.

Selain capaian itu, Agung juga menyebut murid kelas 6 mendapatkan nilai yang sangat bagus. "Silaturahmi kami ini juga merupakan kegiatan rutin tahunan untuk mengeratkan ukhuwah antara SD Muhammadiyah Sapen dengan keluarga besar SKH Kedaulatan Rakyat," kata

Agung. Ia menambahkan melalui silaturahmi, ingin menggali masukan dari pihak eksternal, dalam hal ini Kedaulatan Rakyat untuk kemajuan dan eksistensi sekolah ke depan.

"SD Muhammadiyah Sapen merasa sudah menjadi bagian dari keluarga besar Kedaulatan Rakyat. Keduanya sudah saling menguatkan dan membesarkan masing-masing institusi melalui publikasi informasi tentang sekolah dan berbagai dinamika kegiatan dan prestasi sekolah secara masif," paparnya.

"Sekolah kami hadir dengan berbagai jenis keberbakatan peserta didik. Keberagaman bakat peserta didik yang dibina dan dikembangkan secara intensif dan terencana menghasilkan prestasi di berbagai lomba dan kejuaraan baik di tingkat national maupun internasional," urainya.

Pihaknya juga memberikan informasi sekolah tersebut akan menggelar Wisuda Purnasiswa 2022/2023 yang akan digelar Sabtu (24/6) di Gedung UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. (Sal)-f

Dukung Ekonomi Kreatif, Grebeg UMKM DIY 2023 Diluncurkan

YOGYA (KR) - Sebagai wujud kontribusi nyata pengembangan ekonomi kreatif di Yogyakarta, Kantor Perwakilan Bank Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta (BI DIY) kembali menyelenggarakan kegiatan Grebeg UMKM 2023.

Kepala Perwakilan BI DIY Budiharto Setyawan menuturkan, perekonomian DIY terutama didukung oleh dua sektor yaitu pariwisata dan pendidikan. Namun di sisi lain, perekonomian DIY juga disokong oleh sektor UMKM yang didominasi oleh kuliner, kerajinan dan fesyen (ekonomi kreatif).

"Melihat potensi yang besar di sektor ekonomi kreatif dalam mendukung perekonomian DIY, maka Kantor Perwakilan BI DIY menginisiasi kegiatan Grebeg UMKM 2023," kata Budiharto saat acara soft launching Grebeg UMKM 2023 di Gedung Heritage Kantor Perwakilan BI DIY, Rabu (14/6).

Soft launching Grebeg UMKM 2023 ditandai pe-



KR-Devid Pernama

Fashion show memeriahkan soft launching Grebeg UMKM 2023.

mukulan gong oleh GKBR Ay Adipati Paku Alam (Wakil Ketua Dekranasda DIY). Menurut Budiharto, UMKM yang bergabung dalam event ini merupakan UMKM premium pilihan, binan dan mitra dari Kantor Perwakilan BI DIY yang telah lulus kurasi.

Sebagaimana tahun-tahun sebelumnya, dalam Grebeg UMKM 2023 diadakan event Jogja Fashion Trend (JFT) 2023 yang diselenggarakan tanggal 11-16 Juli 2023 di Grand Atrium Pakuwon Mall Jogja dengan menghadirkan konsep baru

dan tata panggung serta lighting yang spektakuler. Selaku Project Director Afif Syukur, Creative Director Phillip dan Event Management Asmat Pro Group.

JFT 2023 diharapkan diikuti oleh lebih dari 100 UMKM dan desainer dari berbagai daerah di Indonesia. Saat ini sudah bergabung 58 desainer independen dan 30 UMKM binan maupun mitra Bank Indonesia. Di hari terakhir akan ditampilkan 72 koleksi terbaru dari Afif Syukur dan Phillip dalam Exclusive Show. (Dev)-f

TK Bumi Warta mengadakan tutup tahun pelajaran 2022/2023, di aula sekolah setempat, Jalan Pakel Baru Yogyakarta, Rabu (14/6). TK yang dikelola IKWI DIY tersebut, tetap menerima siswa baru.

Ny Ida Idham Samawi selaku Ketua Yayasan TK Bumi Warta berharap, agar di tahun mendatang makin maju. Sedangkan Kepala Sekolah TK, Ade Rohana berharap agar lulusannya segera mendapatkan sekolah yang diinginkan.

Pada gambar para pengurus yayasan, kepala sekolah, guru, orangtua murid dan siswa bergambar bersama.



KR-Istimewa

SOSIALISASI GERMAS DINKES DIY - KOMISI D DPRD DIY Siapkan Generasi Emas yang Sehat dan Kuat



DINAS KESEHATAN D.I.YOGYAKARTA

YOGYA (KR)-Kader Kesehatan PKK, Posyandu merupakan garda terdepan dalam Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas). Dengan bekal kemampuan yang mumpuni ini maka kader kesehatan yang mampu mensosialisasi Germas akan sangat mendukung tekad mewujudkan Indonesia Emas (2045) dengan generasi yang sehat dan kuat.

"Dengan jumlah penduduk lebih dari 270 juta jiwa Indonesia mendapatkan bonus demografi. Usia muda/produktif akan mencapai 70 persen lebih. Namun akan sangat disesalkan bila generasi muda ini tidak sehat sehingga tidak mampu bersaing secara kompetitif," ungkap Anggota DPRD DIY Komisi D, Dr R Stevanus C Handoko SKom MM dalam Sosialisasi Germas untuk Jogja Sehat Istimewa, Rabu (14/6) siang di Aula Kemantren Mantri Jeron, Kota Yogya.

Dalam kegiatan kerjasama Dinas Kesehatan DIY dan Komisi D DPRD DIY ini, Stevanus menegaskan saat ini di era tantangan industri 4.0, proses berkegiatan tidak hanya konvensional tapi juga teknologi digital yang harus kita kuasai. "Kader kesehatan harus menguasai teknologi dan mengedukasi pada masyarakat menyampaikan sosialisasi germas/kesehatan secara cepat dan tepat," ujarnya.

Dengan masyarakat yang sehat dan menguasai teknologi, lanjut Stevanus akan tercapai Society 5.0 yaitu masyarakat yang dapat menyelesaikan berbagai tantangan dan permasalahan sosial dengan memanfaatkan beragam ino-



KR-Juivartarto

Panewu Kemantren Mantri Jeron Affrio Sunarno SSos (paling kanan) memberikan sambutan bersama narasumber Anggota DPRD DIY Komisi D, Dr R Stevanus C Handoko SKom MM, dari Dinkes DIY Subekti SSIT, MC Yunita.

vasi dan teknologi. "Gubernur mengarahkan jajarannya (Pemprov) untuk merealisasikan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Yogyakarta Sehat Lestari (Germas) dengan mendorong masyarakat yang dengan sadar mau dan mampu berperilaku sehat meningkatkan kualitas hidup," jelasnya.

Mencapai kondisi kesehatan yang dicita-citakan warga DIY di mana perilaku sehat perkehidupan sehat, penerapan norma dan nilai hidup sehat, akan menjadi budaya yang melekat di dalam masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidupnya. "Sebagai wakil rakyat, saya siap menyerap aspirasi masyarakat dalam pelaksanaan Germas," tegasnya.

Lebih lanjut Stevanus menyebutkan ragam kegiatan Germas meliputi peningkatan kegiatan fisik dan rohani, peningkatan edukasi dan perilaku hidup, penyediaan pangan sehat dan percepatan perbaikan gizi, peningkatan pencegahan dan deteksi dini penyakit dan peningkatan kualitas lingkungan.

Sedang narasumber kedua Seksi Promosi Kesehatan dan Penyehatan Lingkungan Dinkes DIY Subekti SSIT menyebutkan Germas berdasar Inpres RI No 1/2017 dilaksanakan di DIY dengan PerGub No 103/2021 tentang RAD (Rencana Aksi Daerah) 2021-2025 mewujudkan hak masyarakat Yogya hidup sejah-



KR-Juivartarto

Stevanus C Handoko SKom MM menunjukkan pemanfaatan teknologi digital dengan hape untuk mencari berbagai informasi

tera lahir batin. "Sosialisasi Germas dilakukan intens karena transisi epidemiologi. Perubahan beban penyakit di mana kematian akibat Penyakit Tidak Menular (PTM) diantaranya seperti jantung, hipertensi (stroke) diabetes melitus (gula) dan lainnya semakin meningkat. Bahkan DIY masuk 5 Besar penderita kanker, hipertensi, jantung, gula," ungkapnya.

Dijelaskan PTM dikarenakan kurangnya aktivitas fisik, kebiasaan merokok, pola makan yang tidak sehat, gangguan metabolik, obesitas, kurangnya konsumsi buah dan sayur, serta minuman beralkohol. "Menghindari PTM dengan Germas untuk yaitu dengan peningkatan aktivitas fisik minimal 30 menit sehari. Konsumsi buah dan sayur serta membatasi gula, garam dan lemak (GGL)," jelasnya.

Kemudian tidak merokok, tidak mengonsumsi minuman beralkohol. "Juga melakukan cek kesehatan berkala (meliputi tekanan darah, kadar gula darah, kolesterol, darah di laboratorium, lingkaran perut, deteksi dini kanker) serta menjaga kebersihan lingkungan," terang Subekti. (Vin)



Usai sosialisasi berfoto bersama peserta dan narasumber

KR-Juivartarto